

# Strategi Pengembangan Perancangan Program Untuk Efektifitas dan Efisiensi Kerja (Studi Kasus Salon Kecantikan Vita)

Sastika Mutiara<sup>1</sup>  
Komputer Akuntansi  
AMIK BSI Bekasi  
Jl. Cut Mutiah 8, Bekasi

Bibit Sudarsono<sup>2</sup>  
Sekretari  
ASM BSI BANDUNG  
Jl.Sekolah Internasional No.1-6 Bandung  
Bibit.bbs@bsi.ac.id

*Abstract : Salon "VITA" in need once the existence of an information system to support and provide convenience to the user. For this reason the author tried to make the Final of the program payment transactions in the salon "VITA" is not computerized. Because if not dilakukan computerized confirmed that there were errors during the transaction.*

*At this time the existing system on program payment transactions salon "VITA" is still done manually, ranging from recruitment, input price lists, transactions to preparing reports, making it possible during the process there was an error in recording, lack of accurate reports created and delays in the search for the required data. Computerized system is the best solution to solve the problems that exist in this salon, as well as the computerized system can achieve an activity which is effective and efficient in supporting the activities of the application process payment transactions with Microsoft Visual FoxPro 9.0.*

*Keywords: Productivity, Program Design, Business Strategy*

Salon "VITA" membutuhkan sekali adanya suatu sistem informasi yang menunjang dan memberikan kemudahan bagi user. Untuk itulah penulis mencoba membuat analisa strategi pengembangan perancangan mengenai program transaksi pembayaran pada salon "VITA" yang belum terkomputerisasi. Karena jika belum dilakukan komputerisasi dipastikan adanya kekeliruan pada saat transaksi. Pada saat ini sistem yang ada pada program transaksi pembayaran salon "VITA" masih dilakukan secara manual, mulai dari penerimaan pegawai, input daftar harga, transaksi hingga pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Komputerisasi sistem merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam salon ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada proses transaksi .

**Kata Kunci:** Produktifitas, Perancangan Program, Strategi Bisnis

## I. PENDAHULUAN

Komputer memegang peranan yang sangat penting di segala bidang terutama di bidang bisnis. Banyak orang telah menggunakan komputer sebagai alat bantu yang dibutuhkan dalam penyajian informasi, pengolahan, dan penyimpanan data suatu organisasi.

Penyimpanan data harus didukung keamanan data yang terjamin dan terjaga dari berbagai kerusakan yang dapat mengganggu, sehingga menghasilkan laporan yang diharapkan. Data dan informasi yang disimpan harus mudah dalam pengambilannya secara acak maupun terurut. Salah satu alat yang mampu melakukan pekerjaan itu adalah komputer. Komputer sangat membantu dan memudahkan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga terasa lebih ringan dan hemat. Dalam bidang perdagangan sampai dengan bidang bisnis kecantikan pun pemanfaatan teknologi komputer seolah menjadi kebutuhan baru sebagai salah satu perangkat penunjang kegiatan bertransaksi dan penyimpanan data lainnya. Volume transaksi yang tinggi, banyaknya klasifikasi transaksi pada bisnis kecantikan, banyaknya data pelanggan yang harus diolah, serta hasil-hasil kegiatan transaksi yang harus dilaporkan adalah beberapa hal yang menyebabkan para pelaku di bidang ini mulai beralih untuk memanfaatkan keunggulan yang dimiliki komputer dalam memenuhi berbagai tuntutan tersebut.

Maka sebuah salon kecantikan yang masih menggunakan cara manual dalam hal pengolahan data. Sehingga masih belum optimal dalam hal perhitungan dan penyimpanan data. Ditinjau dari meningkatnya pelanggan yang datang ke salon itu, maka banyak pula data yang harus diolah menggunakan suatu program komputerisasi untuk menghindari kesalahan yang disebabkan kelalaian manusia dan demi menghemat waktu dan uang.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Pada tahap *observasi* ini penulis melakukan pengamatan langsung pada salon-salon perawatan kecantikan yang sudah ada, untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran transaksi yang telah digunakan. Melakukan wawancara langsung kepada pemilik salon yang telah ada. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang bagaimana transaksi pembayaran tersebut yang dapat membantu penulis mengkoordinasi masalah yang diangkat. Buku-buku dan jurnal serta literatur lain yang dapat dijadikan sebagai referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.

### A. Konsep Teknologi Informasi

Menurut Mokoginta (2010:1) teknologi informasi biasanya dikaitkan dengan sebuah identifikasi yang tidak lain adalah komputer tapi apakah harus selalu komputer?, kita bisa lihat bahwa teknologi informasi terdiri dari dua suku kata yaitu teknologi dan informasi, beberapa definisi teknologi yaitu: 1) penerapan keilmuan yang mempelajari dan mengembangkan kemampuan dari suatu rekayasa dengan langkah dan teknik tertentu dalam suatu bidang; dan 2) aplikasi ilmu dan *engineering* untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia, atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada beberapa aspek. Sedangkan informasi dapat didefinisikan: 1) data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan; 2) pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi; 3) data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Jadi dapat diambil salah satu pengertian bahwa, teknologi informasi itu adalah hasil rekayasa yang dibuat oleh manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya (Mokoginta, 2010:1)

Salah satu bentuk dari aplikasi penggunaan teknologi informasi adalah pembuatan aplikasi pemrograman.

### B. Manfaat dan Pentingnya Perancangan Program Bagi Bisnis

Perancangan program pada dasarnya sangat baik untuk menjalankan dunia bisnis, baik itu bisnis individu maupun *corporate* karena dapat di terima oleh semua kalangan bisnis tetapi juga harus memperhatikan hal-hal yang lain yaitu dari segi transaksi, keamanan dan efektifitas serta efisiensi waktu. Demikian halnya dengan bisnis salon kecantikan merupakan bisnis yang memiliki peluang untuk menjadi besar karena pangsa pasar yang

baik. Maka dibutuhkan sebuah sistem yang baik untuk meminimalisir kesalahan mulai dari sistem pemesanan dan pembayaran bonus *member* yang awalnya masih konvensional.

Manfaat utama dari perancangan program dapat membantu bisnis dalam aspek ekonomi global dan aspek teknologi informasi karena dengan penerapan program semua data informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah ditemukan. Selain itu, penggunaan program tentunya juga akan berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi bisnis yaitu dari segi pendaftaran dan pembuatan laporan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era *modern* sekarang ini semua serba menggunakan teknologi, maka sekarang ini usaha kecil pun dituntut untuk merubah semua sistem yang bersifat *manual book* ke sistem yang berorientasi teknologi. Hal ini dilakukan pula dalam rangka ikut serta dalam memanfaatkan teknologi yang ada agar semua pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien tanpa membutuhkan waktu yang lama, karena itu penulis mencoba memecahkan permasalahan pada salon "VITA" ini.

Proses transaksi *costumer* pada salon "VITA" adalah dengan langsung mengatakan pada kasir salon apa saja perawatan yang ingin dilakukan. Dan setelah itu *costumer* akan melakukan perawatan yang dilakukan oleh *chapster*, setelah selesai *costumer* membayar langsung pada kasir. Sistem seperti itu dapat merugikan kedua pihak karena pemilik dan *costumer* tidak memiliki bukti transaksi. Permasalahan yang perlu dipecahkan pada salon "VITA" ini adalah bagaimana perusahaan ini dapat melakukan transaksi dengan cepat, akurat, efisien dan efektif.

Adapun proses-proses jalannya program transaksi pada salon "VITA" ini adalah Proses *input* data kasir yaitu *user* yang mengoperasikan jalannya transaksi. Data kasir didapatkan dari calon pegawai pada penerimaan pegawai sebagai kasir. Kode pada proses *input* data kasir ditentukan berdasarkan inisial kode kasir, inisial nama dari kasir beserta bulan masuk data kasir. Proses ini mengeluarkan laporan data kasir yang dikeluarkan setiap tahun. Setelah proses input tersebut, *input* data *chapster* dimana adalah pegawai salon yang menanganikan *costumer*. Data *chapster* didapat dari pegawai pada penerimaan pegawai sebagai *chapster*. Kode pada proses *input* data *chapster* ditentukan berdasarkan inisial kode *chapster*, inisial nama *chapster* dan bulan saat pertama kali diterima sebagai *chapster*. Proses ini mengeluarkan laporan data *chapster* yang dikeluarkan setiap tahun. Lalu penginputan data perawatan, adalah proses penginputan data perawatan yang berisi bermacam jenis perawatan kecantikan beserta daftar harganya. Kode pada proses *input* data perawatan ditentukan berdasarkan jenis perawatan dan paket perawatannya. Proses ini mengeluarkan laporan data perawatan yang dikeluarkan setiap bulan. Terakhir, transaksi proses transaksi dimulai ketika *customer*

datang ke salon "VITA", lalu *costumer* menghampiri kasir dan menyebutkan nama serta memesan perawatan yang diperlukan dan membayarnya. Setelah kasir memberi struk transaksi, *costumer* menunggu sampai namanya dipanggil oleh kasir untuk melakukan perawatan yang sudah dipesan. Kode transaksi pada proses transaksi ditentukan berdasarkan tahun, bulan, tanggal dan nomor urut transaksi. Proses ini mengeluarkan laporan transaksi yang dikeluarkan sebulan sekali.

### A. Rancangan Program

Pada sub ini penulis akan menguraikan rancangan program secara rinci, dari bentuk masukan dan bentuk keluaran, normalisasi *file*, spesifikasi *file*, spesifikasi program (HIPO), dan *flowchart* program yang telah dibuat. Hal ini dibuat dengan tujuan mendokumentasikan program secara lengkap untuk dijadikan pedoman pada perancangan program berikutnya.

#### 1. Rancangan Bentuk Masukan

Rancangan bentuk keluaran adalah bentuk-bentuk atau dokumen-dokumen yang di hasilkan oleh program aplikasi ini. Adapun bentuk masukan yang dihasilkan dalam rancangan program ini adalah:

- Nama Dokumen : Data Kasir
- Fungsi : Menginput data kasir
- Sumber : Calon kasir
- Tujuan : Pengelola salon
- Frekuensi : Adanya penerimaan pegawai
- Media : Kertas
- Jumlah : Satu Berkas
- Bentuk : Lampiran

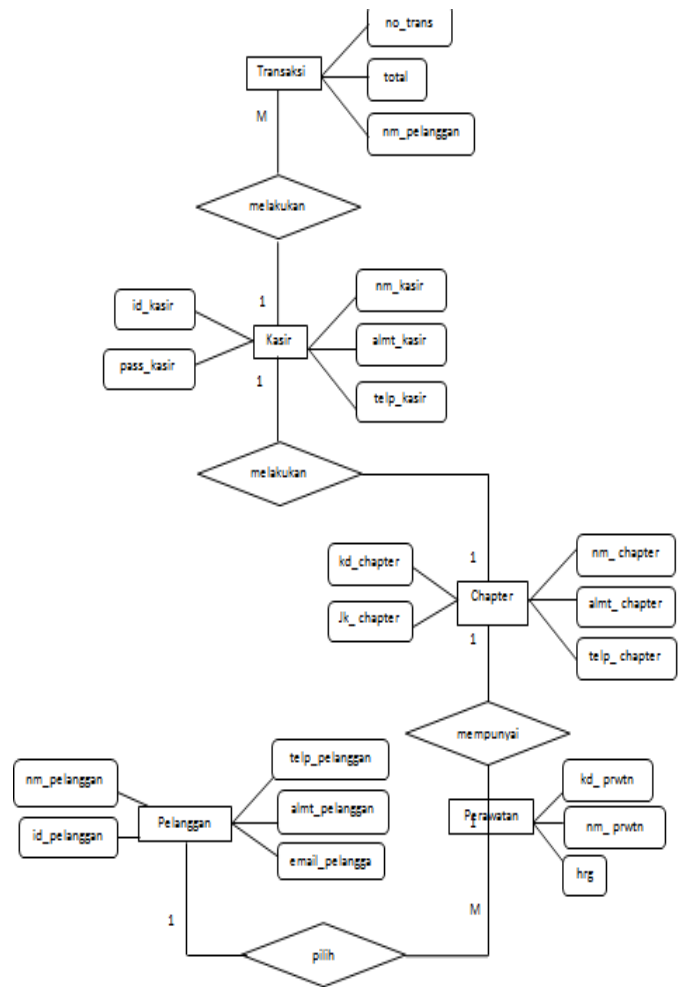
#### 2. Rancangan Bentuk Keluaran

Rancangan bentuk keluaran menampilkan bentuk rancangan segala jenis keluaran atau *output* dari program, berikut ini adalah 4 jenis rancangan bentuk keluaran yang ada pada program aplikasi jasa pelayanan perawatan kecantikan pada salon "VITA" :

- Nama Dokumen : Laporan Data Perawatan
- Fungsi : Mengetahui perawatan apa yang sering digunakan
- Sumber : Kasir
- Tujuan : Pemilik Salon
- Frekwensi : Setiap satu bulan
- Media : Kertas
- Jumlah : Satu Berkas
- Bentuk : Lampiran

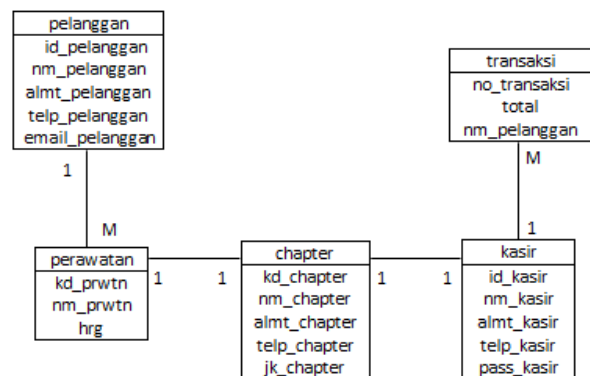
### B. Desain Database

Desain database menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* pada perancangan program salon perawatan kecantikan Vita sebagai berikut :



Sumber : Hasil Rancangan 2016

Gambar 1. Entity Relationship Diagram



Sumber : Hasil Rancangan 2016

Gambar 2. Logical Record Structure

### C. Tampilan Antarmuka Rancangan Program

Tampilan antar muka atau *use rinterface* – perancangan program pada perawatan kecantikan salon Vita sebagai berikut :

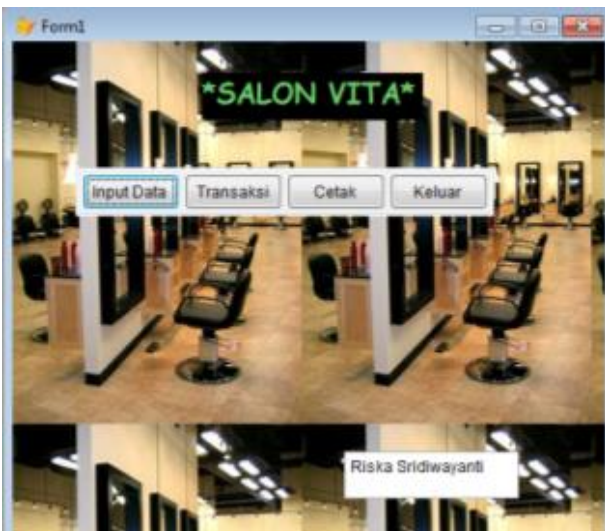
#### Menu Login



. Sumber: Hasil Rancangan

Gambar 3. Interface Menu Login

#### Daftar Pilihan Menu Utama



Sumber: Hasil Perancangan

Gambar 4. Interface Menu Utama



Form Data Chapter

Sumber: Hasil Perancangan

Gambar 6. Interface Data Chapter

#### Form Data Transaksi



Sumber : Hasil Penelitian

Gambar 7. Interface Data Kasir

## IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai perancangan program jasa pelayanan perawatan kecantikan pada salon "VITA", maka penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

- Dengan menggunakan sistem komputerisasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh manusia serta mengefektifkan kerja *user*.
- Keakuratan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perangkat keras komputer dapat diandalkan kebenarannya, karena prosesnya dikerjakan dalam bentuk sistem program yang menghasilkan suatu bentuk yang lebih praktis dan efisien.
- Keprofesionalan yang telah terkomputerisasi akan merubah citra bagi salon, karena dari sistem yang profesional akan membuahkan hasil yang profesional juga.
- Kecepatan dalam mencari data yang diperlukan membuat waktu yang berharga tidak terbuang sia-sia.
- Kerapihan dalam penyimpanan dan disimpan di dalam media yang baik membuat data-data yang

telah disimpan tidak akan mungkin hilang dan juga dapat dicari dengan mudah.

#### REFERENSI

- Binanto, Iwan. 2006. Konsep Bahasa Pemrograman. Yogyakarta: Andi
- Frieyadie. 2007. Belajar Sendiri Pemrograman Database Dengan Menggunakan Microsoft Visual FoxPro 9.0. Jakarta: Elex Media Komputindo
- H.M, Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi.
- H.M, Jogiyanto. 2005. Pengenalan Komputer: dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan intelegensi buatan. Yogyakarta: Andi.
- Mokoginta, Deydi. 2010. Konsep Teknologi Informasi. Jakarta: Ilmukomputer
- Sutedjo, Budi, dan Nugroho Adi, Michael. 2004. Algoritma dan Teknik Pemrograman. Yogyakarta: Andi